

Nama : Erlita Pateahan

NPM : 2413031077

kelas : C

Matakuliah : Statistika ekonomi

Dik : Data inflasi bulanan % selama 10 bulan

(1) 2,8

(2) 3,1

(3) 3,4

(4) 2,9

(5) 3,6

(6) 3,2

(7) 4,8

(8) 3,1

(9) 2,7

(10) 3,0

Ditanya :

a) mean, median, dan kisaran inflasi

b) apakah terdapat Outlier

c) apakah inflasi termasuk stabil berdasarkan ukuran penyebaran

d) bagaimana interpretasi hasil ini terhadap kebijakan pemerintah.

Jawaban :

$$a) 1) \text{ mean} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2,8 + 3,1 + 3,4 + 2,9 + 3,0 + 3,2 + 4,8 + 3,1 + 2,7 + 3,0}{10}$$

$$= \frac{32}{10}$$

$$= 3,2$$

$$\text{Jadi mean} = 3,2\%$$

$$2) \text{ median} = \frac{3,0 + 3,1}{2} = 3,05$$

$$= 3,05$$

$$\text{Jadi median} = 3,05\%$$

$$3) \text{ kisaran inflasi} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$= 4,8 - 2,7$$

$$= 2,1\%$$



b) mengidentifikasi outlier

$$Q_1 = \frac{2.8 + 2.9}{2} = 2.85$$

$$Q_2 = \frac{3.0 + 3.1}{2} = 3.05$$

$$Q_3 = \frac{3.1 + 3.2}{2} = 3.15 \text{ (dibulatkan 3.20)}$$

$$\rightarrow IQR = Q_3 - Q_1 = 3.20 - 2.85 = 0.35$$

Batas atas =

$$Q_3 + (1.5 \times IQR) = 3.20 + 0.525 = 3.725$$

∴ Data pada bulan 7 sebesar 4.8% yang berada jauh di atas batas atas (3.725), jadi angka 4.8% teridentifikasi sebagai outlier tunggal dalam data ini

c) analisis stabilitas.

Berdasarkan ukuran penyebaran bahwa tingkat inflasi di negara tersebut berada pada kondisi relatif stabil, hal ini dapat dilihat dari nilai inflasi yang berada pada kisaran 3% dengan rata-rata = 3.2% dan median 3.05% namun terdapat nilai menyimpang pada bulan ke-7 yaitu 4.8 yang dianggap outlier, nilai ini menunjukkan gejala inflasi sementara.

d) interpretasi ekonomi

Rata-rata inflasi sebesar 3.2% menunjukkan kondisi relatif stabil namun adanya nilai 4.8% menunjukkan terjadinya gejolak harga pada bulan 7. Ini itu menunjukkan kebijakan pemerintah cukup efektif tetapi masih perlu untuk ditingkatkan terutama dalam mengantisipasi lonjakan harga. Pemerintah itu harus menjaga ketersediaan barang pokok memperlancar distribusi serta memperkuat koordinasi kebijakan moneter dan fiskal agar inflasi tetap terkendali.